

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mengenai **“Peranan UNICEF Dalam Perlindungan Anak Korban Lumpur Lapindo”** dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam hal perlindungan hak-hak anak korban Lumpur Lapindo ini, sebenarnya tanggung jawab terbesar dalam hal melindungi anak berada di tangan orang tua dan masyarakat. Mereka dituntut untuk ikut menjaga, memelihara dan memenuhi hak-hak yang anak-anak miliki. Tanpa keterlibatan orangtua dan masyarakat maka penegakkan hak-hak anak tidak dapat berjalan baik.

Begitu muncul adanya korban anak dalam peristiwa Lumpur Lapindo, UNICEF telah bekerja semaksimal mungkin dalam hal perlindungan anak korban Lumpur Lapindo agar kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan menyediakan berbagai bantuan yang berupa dana, sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak korban Lumpur Lapindo, bantuan yang disalurkan kepada anak-anak korban Lumpur Lapindo berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh anak-anak. Sehingga dapat

diminimalisir anak-anak menjadi korban ganda dalam peristiwa ini dan hak-hak anak dapat terpenuhi.

UNICEF sebagai Organisasi Internasional ikut berpartisipasi untuk mengatasi masalah anak-anak dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pemenuhan nutrisi, sanitasi, obat dan juga pendidikan dengan tujuan agar anak-anak dapat berkembang dengan sehat dan terpenuhi kebutuhan pokok hidup yang sangat diperlukan sesuai dengan usia mereka. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh UNICEF dan kerjasamanya dengan pemerintah maupun dengan LSM yang ada, perlindungan hak-hak anak korban bencana Lumpur Lapindo dapat berjalan dengan baik tetapi peran orang tua dan masyarakat harus tetap ada karena kalau kegiatan yang sudah dijalankan oleh UNICEF, LSM, Pemerintah dalam hal Perlindungan anak tetapi peran orang tua dan masyarakat tidak ada, akan sia-sia saja, karena orang tua lah yang mengambil bagian penuh dalam hal perlindungan pada anak-anak.

Faktanya meskipun telah adanya Konvensi Hak-hak Anak di berbagai belahan dunia masih saja anak-anak paling sering menjadi korban dalam berbagai keadaan. Terbatasnya pengetahuan orang tua dan masyarakat mengenai perlindungan khusus terhadap anak-anak. Meskipun pemerintah Indonesia sendiri telah meratifikasi Konvensi Hak-hak Anak, tetapi pemerintah sendiri belum sepenuhnya melaksanakan apa yang menjadi isi di dalam Konvensi Hak-hak Anak.

## B. Saran

Dalam penulisan ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Adanya koordinasi yang baik dari UNICEF karena UNICEF merupakan lembaga Internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan dan juga melakukan koordinasi antar lembaga-lembaga lokal yang ada dalam hal memberikan bantuan kepada para anak korban Lumpur Lapindo sehingga bantuan yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak-anak.
2. UNICEF bekerjasama dengan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam hal meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat dalam hal menerapkan perlindungan terhadap anak khususnya anak-anak korban bencana alam, karena orang tua lah yang mengambil bagian penuh dalam hal perlindungan pada anak-anak.
3. Meskipun bencana Lumpur Lapindo belum terselesaikan sampai sekarang, sebaiknya UNICEF tetap memantau bagaimana perkembangan dan perlindungan anak-anak korban Lumpur Lapindo sampai saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Azhar Ali Akbar, "*Konspirasi di Balik Lumpur Lapindo*" dari aktor hingga strategi kotor, Galangpress (anggota IKAPI), Yogyakarta.

Remalia, *Aku Anak Dunia*, Yayasan Aulia, Jakarta.

Soeaidy, Sholeh, S.H dan Drs. Zulkhair, 2001, *Dasar Hukum Perlindungan Anak*, CV. Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta.

Soemitro. Ronny Hanitijo, 1990, *Metodologi Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

UNICEF Indonesia, 2003, *Pengertian Konvensi Hak Anak*, Harapan Prima, Jakarta.

-----, 2005, *Kekerasan Terhadap Anak di Mata Anak Indonesia*, UNICEF, Jakarta.

-----, 2008, "*Perlindungan Anak Dalam Keadaan Darurat*" Sebuah Panduan Bagi Pekerja Lapangan, UNICEF, Jakarta.

-----, 2010, *Penuntun Hidup Sehat*, UNICEF, Jakarta.

-----, 2010, *Programme Experiences In Indonesia*, Jakarta.

Wadong, Maulana Hassan, 2000, *Pengantar Advokasi dan Hukum Perlindungan Anak*, PT. Grasindo, Jakarta.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Konvensi Hak-hak Anak.

Putusan Mahkamah Agung Nomor. 2710 K/Pdt/2008.

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

### **Website**

<http://Wikipedia.org>

<http://korbanlumpur.info>

<http://unicefindonesia.org>

<http://www.supportunicefindonesia.org/index.php/campaign/detil/122/id>

[http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=112&](http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=112&)

[Itemid=1722](#)

[http://www.ykai.net/index.php?view=article&id=557%3Akasus-lapindo-perlindungan-khusus-anak-korban-bencana-&option=com\\_content&Itemid=121](http://www.ykai.net/index.php?view=article&id=557%3Akasus-lapindo-perlindungan-khusus-anak-korban-bencana-&option=com_content&Itemid=121)

<http://dahlanforum.wordpress.com/2009/10/06/badan-badan-kelengkapan-pbb/>

Sumber: Kompas.Com, 22 Mei 2009

Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia

[http://id.wikipedia.org/wiki/Dana\\_Anak-anak\\_Perserikatan\\_Bangsa-Bangsa#column-one](http://id.wikipedia.org/wiki/Dana_Anak-anak_Perserikatan_Bangsa-Bangsa#column-one)

[http://www.unicef.org/indonesia/id/overview\\_3108.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/overview_3108.html)

<http://putusan.mahkamahagung.go.id>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Semburan\\_lumpur\\_panas\\_di\\_Sidoarjo#cite\\_note-1](http://id.wikipedia.org/wiki/Semburan_lumpur_panas_di_Sidoarjo#cite_note-1)

<http://bataviase.co.id/detailberita-10414967.html>

<http://www.suamerdeka.com/harian/0608/12/nas02.html>

<http://lenteradiatasbukit.blogspot.com>

<http://www.satuportal.net>

[http://kotalayakanak.org/index.php?option=com\\_content&view=category&layout=blog&id=1&Itemid=50&limitstart=5](http://kotalayakanak.org/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=1&Itemid=50&limitstart=5)  
mbpi.org

bnpb.go.id

<http://korbanlumpur.info/kisah/kisah-korban/738-sunami-bertahan-meski-lapindo-edan.html>

<http://korbanlumpur.info/kisah/kisah-korban/704-ironi-tk-berprestasi-di-kolam-lumpur.html>

<http://www.tempointeraktif.com/hg/surabaya/2011/04/15/brk,20110415-327737,id.html>

### **Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Anto Ikeyadi sebagai Children in Needs Special Protection Coordinator di Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia Jakarta.

Wawancara dengan Bapak Dadang Setiawan, S.Sos sebagai Social Worker Kementerian Sosial.

**SINGKATAN**

IFRC	The International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies
IOM	International Organization for Migration
OCHCR	Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
UNDP	United Nations Development Programme
UNHCR	United Nations High Commissioner of Refugees
UNICEF	United Nations Childrens Fund
WFP	World Food Programme
WHO	World Health Organization